

ABSTRAK

Yuyun siswi SMP di Bengkulu menjadi korban kekerasan seksual yang dilakukan oleh 14 orang pelaku yang rata-rata masih dibawah umur pada April, 2016. Kasus ini bahkan mendapatkan perhatian dari banyak pihak melalui tagar #NyalaUntukYuyun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana isi pemberitaan kekerasan seksual Yuyun di Bengkulu yang dimuat pada media online Tempo.co edisi Mei 2016. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori tanggung jawab sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi dengan beberapa unit analisis yang telah ditetapkan, yaitu sumber berita, nilai berita, tipe liputan, jenis berita, dimensi berita, panjang berita, kelengkapan unsur 5W+1H, dan penulisan judul. Berdasarkan hasil penelitian, media online Tempo.co banyak memberitakan mengenai permasalahan hukum terkait pelaku kejahatan agar segera mengesahkan Rancangan Undang-undang Penghapusan Kekerasan Seksual (PKS), implemenatasi RUU tersebut akan bisa menindak lanjutin pelaku kekerasan seksual yang menyebabkan korban meninggal dunia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak unit analisis hasilnya mengarah ke tanggung jawab sosial. Hal ini dikarenakan media online Tempo.co yang menjalankan tugasnya sebagai media penyampai informasi kepada masyarakat dengan cara menghadirkan berita serta informasi penting, benar, akurat, objektif dan berimbang serta tidak memihak kepada salah satu pihak kecuali dari isu yang diberitakan.

Kata kunci: berita, media online, analisis isi, kekerasan seksual.

ABSTRACT

Yuyun, a junior high school student in Bengkulu, was the victim of sexual violence perpetrated by 14 perpetrators whose average age was still under age in April, 2016. This case even get attention from many parties through the #NyalaUntukYuyun tagar. The formulation of the problem in this research is how the content of reporting sexual violence Yuyun in Bengkulu which is published in online media Tempo.co May 2016 edition. The theory used in this research is the theory of social responsibility. The research method used is content analysis with some predefined analysis unit, ie news source, news value, type of coverage, news type, news dimension, news length, completeness of element 5W + 1H, and title writing. Based on the results of the research, Tempo.co online media reported a lot about legal issues related to the perpetrators of crime to immediately ratify the Sexual Abolition Draft Law (PKS), implemenatasi the bill will be able to follow up the perpetrators of sexual violence that caused the victim died. The results show that many units of analysis result lead to social responsibility. This is because the online media Tempo.co that runs its duties as a medium to convey information to the public by way of presenting news and important information, true, accurate, objective and balanced and impartial to one party except from the issues reported.

Keywords: news, online media, content analysis, sexual violence.